

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Infeksi parasit usus masih menjadi masalah besar di dunia yang menimbulkan berbagai masalah kesehatan terutama di negara berkembang (Mukhiya *et al*, 2012). Anak-anak adalah salah satu individu yang cukup rentan terhadap infeksi parasit usus yang dapat menimbulkan berbagai dampak seperti malnutrisi, gangguan sistem pencernaan hingga kematian (Speich *et al*, 2013). Salah satu parasit usus yang banyak ditemukan adalah *B.hominis* dengan prevalensi 50-60% di negara berkembang dan 10% di negara maju (Duda *et,al*, 2015). Infeksi *B.hominis* dapat menimbulkan gejala simtomatik gangguan sistem pencernaan, tetapi juga terdapat gejala asimtomatik pada orang yang sehat (Yakoob *et al*, 2010).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Ostan *et al*, 2007) dari 294 anak usia 9-12 tahun sebanyak 15,2% menunjukkan adanya infeksi *B.hominis*. Hal ini menunjukkan tingkat infeksi *B.hominis* cukup tinggi pada anak-anak usia sekolah dasar yang berkaitan dengan buruknya sanitasi lingkungan, kontaminasi air minum dan makanan serta kebersihan individu (Mukhiya *et al*, 2012). Pada penelitian (Ostan *et al*, 2007) anak yang menggunakan air keran sebagai air minum lebih memungkinkan terkena parasit dibandingkan anak yang meminum air yang sudah dimasak. Selain faktor-faktor tersebut, faktor yang mendukung lainnya adalah kurangnya pendidikan ibu dan ayah serta rumah yang sesak dan sempit mendukung tingginya angka kejadian infeksi *B.hominis* (Ostan *et al*, 2007).

Seluruh makhluk di muka bumi diciptakan oleh Allah SWT tidak secara kebetulan, masing – masing memiliki fungsinya sendiri. Hal ini menunjukkan kebesaran Allah yang Maha Kuasa seperti yang telah dijabarkan dalam Al – Quran (Harfa, 2011). Allah SWT juga telah memberikan akal yang sempurna agar manusia mempelajari tanda tanda

kebesaran Allah tersebut dan mengembangkannya dalam ilmu pengetahuan (Harfa. 2011).

Begitu pula, segala sesuatu di dunia ini diciptakan Allah SWT dengan seimbang. Salah satu contoh pada kasus ini adalah penciptaan protozoa usus. Allah menciptakan protozoa usus yang terbagi menjadi dua, ada yang bersifat menguntungkan ada pula yang bersifat merugikan (Harfa, 2011).

Dalam Islam kebersihan merupakan sebagian dari iman yang berarti menjaga kebersihan merupakan salah satu bentuk dari ibadah dan juga salah satu bentuk pencegahan penyakit (Masrifah, 2013). Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam menggambarkan bahwa orang yang beriman kepada Allah adalah orang yang senantiasa menjaga kebersihan dirinya (Maryanto *et al*, 2017).

Pemaparan tersebut mendasari keinginan peneliti untuk mengetahui presentase kejadian infeksi *B.hominis* pada anak usia sekolah dasar di 2 lingkungan yang berbeda yaitu di lingkungan yang kumuh dan di lingkungan dengan sanitasi yang baik, serta mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya ditinjau dari segi medis dan Islam.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut yaitu tingginya angka kejadian *B. Hominis* pada anak-anak, berapakah persentase kejadian *B.hominis* pada anak usia sekolah dasar di lingkungan dengan sanitasi buruk dan lingkungan dengan sanitasi baik ditinjau dari kedokteran dan Islam.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Berapa persentase infeksi *B.hominis* pada anak sekolah dasar di lingkungan sanitasi buruk dan lingkungan sanitasi baik ?
2. Bagaimana gambaran kejadian infeksi *B.hominis* pada anak sekolah dasar di lingkungan sanitasi buruk dan lingkungan sanitasi baik?

3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian infeksi *B.hominis* pada anak sekolah dasar di lingkungan sanitasi kurang baik dan lingkungan sanitasi baik?
4. Bagaimana pandangan Islam mengenai infeksi *B.hominis* di lingkungan dengan tingkat sanitasi yang berbeda ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diketahui tujuan penelitian yaitu :

Tujuan Umum :

1. Mengetahui presentase kejadian infeksi *B. hominis* pada anak sekolah dasar di lingkungan sanitasi buruk dan lingkungan sanitasi baik.
2. Mengetahui pandangan Islam mengenai kejadian *B.hominis* pada anak sekolah dasar di lingkungan sanitasi buruk dan lingkungan sanitasi baik.

Tujuan Khusus :

1. Mengetahui gambaran kejadian infeksi *B.hominis* pada anak sekolah dasar di lingkungan sanitasi buruk dan lingkungan sanitasi baik.
2. Mengetahui faktor kejadian infeksi *B.hominis* pada anak sekolah dasar di lingkungan sanitasi buruk dan lingkungan sanitasi baik.
3. Mengetahui pandangan Islam mengenai infeksi *B.hominis* dan kebersihan diri anak serta peran orang tua terhadap kebersihan diri anak.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan keterampilan dengan terjun langsung ke lapangan dan memperdalam pengetahuan pada bidang yang dikaji dari segi kedokteran dan Islam.

2. Bagi Masyarakat

Dengan mengetahui presentase kejadian infeksi *B.hominis* pada anak usia sekolah dasar, maka diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk pencegahan infeksi *B.hominis* pada anak usia sekolah dasar dari segi kedokteran dan Islam.

3. Bagi Fakultas Kedokteran YARSI

Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pengetahuan tentang presentase kejadian *B.hominis* prevalensi pada anak usia sekolah dasar dari segi kedokteran dan Islam.